

BAB III

DOKUMENTASI KEBIDANAN

ASUHAN KEBIDANAN BALITA PADA AN. A UMUR 18 BULAN DENGAN STUNTING DI PUSKESMAS PUNDONG

Tanggal pengkajian : 26 Oktober 2024
Waktu pengkajian : 12.30 WIB
Tempat pengkajian : Puskesmas Pundong

1. Data Subyektif

a. Identitas anak

Nama : An. A
Umur : 18 bulan
Jenis kelamin : perempuan
Anak ke- : 2

b. Identitas orang tua

Nama	: Ny. R	Tn. S
Umur	: 29 tahun	35 tahun
Suku/ bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Buruh
Alamat	: Tangkil	

c. Keluhan utama : ibu mengatakan anaknya susah makan karena cepat bosan dengan makanan

d. Data kesehatan

- 1) Riwayat kehamilan : ibu mengatakan terdapat masalah pada saat kehamilan yaitu mengalami anemia ringan (9,9 gr%) pada umur kehamilan 33 minggu, ibu tidak pernah mengonsumsi obat-obatan.
- 2) Riwayat persalinan
 - a) Tanggal persalinan : 28 Maret 2023

- b) Usia gestasi : 39 minggu
- c) Jenis persalinan : spontan
- d) Lama : Kala I : 7 jam Kala III : 5 menit
Kala II : 30 menit Kala IV : 2 jam
- e) Anak lahir seluruhnya jam : 08.42 WIB
- f) Antropometri
BB : 2200 gram
PB : 41 cm
LK : 30 cm
- 3) Riwayat kesehatan yang lalu
- a) Penyakit yang lalu : ibu mengatakan anak tidak pernah menderita penyakit menurun maupun menular. Dalam 1 minggu terakhir anak tidak sakit.
- b) Riwayat perawatan : ibu mengatakan anaknya tidak pernah dirawat
- c) Riwayat operasi : ibu mengatakan anaknya tidak pernah di operasi
- 4) Riwayat kesehatan keluarga (Ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah diderita
- Dalam keluarga ibu maupun ayah tidak ada yang menderita penyakit menurun seperti jantung, asma, DM, penyakit ginjal, penyakit hati, kelainan bawaan, kanker, epilepsy, hipertensi, jiwa, hamil kembar, dan penyakit jiwa. Dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TBC, hepatitis B, HIV/AIDS. Anak pertama mengalami stunting.
- 5) Riwayat imunisasi : Ibu mengatakan anaknya mendapatkan imunisasi sesuai program saat . Usia 2 jam (Hb 0), usia 1 bulan (BCG), usia 2 bulan (Penta 1, IPV 1, PCV 1, RV 1),), usia 3 bulan (Penta 2, IPV 2, PCV 2, RV 2), usia 4 bulan (Penta 3, IPV 3, RV 3), usia 9 bulan (MR), usia 12 bulan (PCV 3), usia 18 bulan (MR Booster & Penta Booster)

- 6) Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- a) Nutrisi
 - Makan : 3x hari jenis nasi, lauk, sayur kadang-kadang
 - Minum : air putih, ASI, dan susu formula
 - Keluhan : anak cepat bosan makanan
 - b) Pola istirahat
 - Tidur siang : 3-4 jam
 - Tidur malam : 9 jam
 - Keluhan : anak sering terbangun saat tidur siang
 - c) Eliminasi
 - BAK : 9x hari, warna kuning jernih
 - BAB : 1x hari, konsistensi lunak
 - d) Personal hygiene
 - Mandi : 2x hari pagi dan sore, ganti pakaian 2x/ hari

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum
 - 1) Keadaan umum : baik, anak aktif, dan bersih
 - 2) Kesadaran : composmentis
 - 3) Tanda tanda vital :
 - HR : 120x/mnt
 - RR : 40x/mnt
 - S : 36,5 C
 - 4) BB sekarang : 7.1 kg
 - 5) TB sekarang : 70 cm
 - 6) Lila : 10.5 cm
 - 7) LK : 45 cm
 - 8) Status gizi
 - BB/ U : -3.12 SD (sangat kurang)
 - TB/U : -3.71 SD (sangat pendek)
 - BB/TB : -1.58 SD (gizi baik)

b. Pemeriksaan fisik khusus

- 1) Kulit : bersih, tidak ada kemerahan, kulit kembali dalam 2 detik
- 2) Kepala : simetris, bersih, tidak ada massa, tidak ada kelainan kongenital
- 3) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada infeksi
- 4) Mulut : simetris, merah muda, lembab, tidak ada tanda infeksi, tidak kelainan kongenital
- 5) Perut : tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, tidak ada penonjolan sekitar pusar.
- 6) Ekstremitas : simetris, tungkai aktif, jari lengkap, tidak ada kelainan kongenital
- 7) Genitalia : bersih, labia mayora menutupi labia minora, terdapat ubang uretra dan vagina, terdapat lubang anus, serta tidak ada kelainan kongenital

3. Analisa

Diagnosa : An. A umur 18 bulan dengan stunting

Masalah : Anak tidak nafsu makan karena cepat bosan dengan makanannya

Kebutuhan : Beri KIE nutrisi

Diagnosa potensial : Kegagalan perkembangan otak dan kecerdasan

Kebutuhan tindakan segera : Rujuk ke Puskesmas untuk deteksi dini perkembangan

4. Perencanaan

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan pada anaknya
- b. Beritahu ibu tentang kondisi anaknya
- c. Beritahu ibu mengenai pengertian stunting, penyebab, dampak, dan penanganan stunting pada anaknya
- d. Beritahu ibu tentang kebutuhan gizi seimbang pada anak sesuai dengan isi piringku

- e. Beritahu ibu tentang inovasi makanan pada anak
- f. Beritahu ibu tentang pola asuh pemberian nutrisi yang baik
- g. Beritahu ibu tentang kualitas tidur anak
- h. Berikan pijat balita
- i. Beritahu ibu untuk memantau pertumbuhan anaknya

5. Pelaksanaan

Tanggal : 26 Oktober 2024

Waktu : 13.00 WIB

- a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan hari ini yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 7.1 kg, PB 70 cm, Lila 10,5 cm, LK 45 cm, pemeriksaan fisik normal, status gizi, BB/ U : -3.12 SD (sangat kurang), TB/U : -3.71 SD (sangat pendek), BB/TB : -1.58 SD (gizi baik).
- b. Memberitahu ibu tentang kondisi anaknya bahwa mengalami stunting
- c. Memberitahu ibu bahwa stunting merupakan keadaan terganggunya pertumbuhan tinggi badan yang ditandai hasil PB/U menunjukkan Z- score <-2SD. Stunting menunjukkan tinggi badan tidak sesuai usianya. Penyebab stunting seperti asupan makanan, sanitasi lingkungan, pola asuh, riwayat BBLR, anemia pada ibu saat hamil, sanitasi lingkungan, dan ekonomi. Dampak stunting jangka panjang yaitu rendahnya kemampuan kognitif, penurunan kapasitas kerja, dan resiko mengalami penyakit degeneratif yang akan memburuk seiring berjalannya waktu seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung.
- d. Memberitahu ibu tentang gizi seimbang pada anak yaitu memberikan makanan yang beragam. Dalam pemberian makan anak dapat berpedoman dengan isi piringku terdiri dari 4 macam yaitu karbohidrat (nasi, kentang, roti, ubi) 2/3 dari 1/2 piring, protein 1/3 dari 1/2 piring (ikan, telur, daging ayam, hati ayam, tempe, tahu, kedelai), sayuran (bayam, kangkung, selada, wortel) 2/3 dari 1/2 piring dan buah (mangga, apel, pisang, jeruk) 1/3 dari 1/2 piring dengan jumlah gizi sesuai dengan kebutuhan tubuh. Memperbanyak sumber protein dianjurkan untuk pertumbuhan anak.

- e. Memberitahu ibu tentang inovasi makanan yaitu kegiatan mengubah makanan menjadi lebih menarik tetapi memenuhi kandungan nutrisi yang sesuai dengan tubuh anak . Hal ini dilakukan untuk menambah nafsu makan pada anak. Contoh inovasi makanan yaitu sempol ayam, perkedel tempe, kroket ikan, jasuke, puding buah, dan salad buah.
- f. Memberitahu ibu untuk melakukan pola asuh pemberian nutrisi yaitu membiasakan anak makan dengan keluarga, memberikan makan dalam waktu yang konsisten setiap harinya, membiasakan anak makan secara mandiri, dan tidak memaksa anak.
- g. Memberitahu ibu untuk memastikan kualitas tidur anak dengan mengatur durasi jam tidur pada anak setiap hari pada saat siang dan malam hari minimal 12 jam/hari. Hal ini dilakukan dengan cara menjadwalkan jam tidur siang dan malam sama setiap harinya. Serta menjaga suasana nyaman dan sunyi agar anak tidur dengan lelap.
- h. Memberikan pijat balita yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, dan membuat tubuh anak rileks. Pijat dapat dilakukan pada area kaki, perut, dada, tangan, punggung, dan muka dengan durasi waktu 15 menit seminggu sekali yang dilaksanakan sebanyak 4x selama 1 bulan.
- i. Memberitahu ibu agar memantau tumbuh kembang anak melalui kurva pertumbuhan di KMS yang dilakukan di posyandu.

6. Evaluasi

Tanggal : 26 Oktober 2024

Waktu : 15.00 WIB

- a. Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan anaknya.
- b. Ibu mengerti tentang kondisi anaknya
- c. Ibu mengerti tentang stunting, penyebab, dampak, dan penanganan
- d. Ibu mengerti tentang gizi seimbang
- e. Ibu bersedia melakukan inovasi makanan
- f. Ibu bersedia melakukan pola asuh pemberian nutrisi

- g. Ibu bersedia memastikan kualitas tidur anaknya
- h. Pijat balita telah dilakukan
- i. Ibu bersedia memantau anaknya dan mengikuti posyandu setiap bulannya

Penulis



(Diza Bella Pratama)

7. Data Perkembangan

Tanggal : 29 November 2024

Waktu : 16.00 WIB

Tempat pengkajian : rumah pasien

Tabel 3.1 Data Perkembangan

Data	Hasil
Subyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan : ibu mengatakan saat ini anaknya tidak ada keluhan. Ibu mengatakan nafsu makan anaknya meningkat dan mulai lahap makan 2. Nutrisi : makan 3x/ hari (nasi, lauk, sayur, buah) dengan membuat inovasi makanan. 3. Istirahat : Ibu mengatakan anaknya istirahat tercukupi 12 jam/ hari. Tidur lelap dan sudah tidak terbangun saat tidur siang
Obyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. TTV HR : 122x/menit RR : 40x/menit S : 36,5 C 4. BB : 7,9 kg 5. TB : 71 cm 6. Pemeriksaan fisik : normal
Analisa	<p>Diagnosa : An. A umur 18 bulan dengan stunting Masalah : tidak ada Kebutuhan : ingatkan asupan gizi seimbang Diagnosa potensial : gangguan perkembangan otak dan kecerdasan Kebutuhan tindakan segera : rujuk ke Puskesmas untuk deteksi dini perkembangan</p>

Data	Hasil
Planning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan anaknya hari ini yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, HR 122x/menit, RR 40x/menit, S 36,5 C, BB 7.9 kg TB 71 cm (Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan anaknya) 2. Memberitahu ibu untuk memantau makanan yang dikonsumsi anak setiap harinya. (Ibu bersedia memantau pemenuhan nutrisi anaknya) 3. Mengingatkan ibu untuk memberikan makanan sesuai dengan gizi seimbang. (Ibu bersedia memberikan gizi seimbang kepada anaknya) 4. Mengingatkan ibu untuk dapat memberikan pijat kepada anak yang telah diajarkan 3-5 kali setiap minggu. (Ibu bersedia melakukannya sendiri di rumah) 5. Mengingatkan pada ibu untuk mengikuti posyandu balita setiap bulan agar perkembangan dan pertumbuhannya terpantau. (Ibu bersedia mengikuti posyandu balita guna memantau perkembangan dan pertumbuhan anaknya)

Penulis



(Diza Bella Pratama)